

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA SAYURAN
DENGAN SISTEM HIDROPONIK
(Media Farm Hidroponik)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

DARA DELVITA ALHIDAYAH
NIM 1711140059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

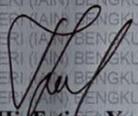
Skrripsi ini yang ditulis oleh Dara Delvita Alhidayah, NIM 1711140059 dengan judul "Analisis kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (MEDIA FARM HIDROPONIK)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M

08 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Fatima Yunus, M.A


Yenti Sumarni, M.M

NIP. 19630319200032003

NIP. 197904162007012020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276, 51172, 51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Analisis Kelayakan Finansial
Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (Media Farm
Hidroponik)**", oleh Dara Delvita Alhidayah NIM 1711140059
Program Studi Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan
di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 07 September 2021 M/ 27 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan
disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam
bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Bengkulu, 14 September 2021 M
07 Syafar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

Mengetahui
Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

بِالصَّالِحِينَ وَالْحَقِّينِ حُكْمًا لِي هَبْ رَبِّ

”Ya Tuhan–Ku, berikanlah kepadaku Ilmu dan masukanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh”
(Asy-Syu’ara : 83)

بِأَنْفُسِهِمْ ۗ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقَوْمَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا

”Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya”
(Ar-Ra’d : 11)

“Saat kamu ingin menyerah ingatlah alasan mengapa kamu selama ini dapat bertahan”

-Dara Delvita Alhidayah-

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Kanta, S.Pd) dan Ibunda (Darnita Yunifa, S.E) yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi untukku.*
- ❖ Adikku tersayang, Suci Ramadhanti Musfiroh, Mufida Althafunnisa, Rafika Humaira Azzahra yang tak pernah berhenti memberikan dorongan semangat dan energi positif bahwa aku mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.*
- ❖ Seluruh keluarga besar (Batubara family & Bani Wasid) yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku.*
- ❖ Ibu Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yenti Sumarni, M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan bersabar untuk membimbing dalam proses penyelesaian skripsi.*
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah Mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.*

- ❖ *Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah membrikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.*
- ❖ *Untuk Tim ku MEDIA FARM HIDROPONIK (Sulistiyani Rahma Sari, Maylanda) yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah memberi semangat, dukungan, berbagi rasa asam manisnya dalam suatu pertemanan dan kalian selalu ada untuk aku suka maupun duka. Thank's For all.*
- ❖ *Sahabatku yang telah menjadi keluarga (Alda Lovita, Bunga Nuraini, Nur Laila sari, Yulisah Dwi Putri) yang telah menjadi saksi bisu tangis dan tawa, suka dan duka. Terimakasih telah mengajarkan bahwa keluarga itu tak harus sedarah.*
- ❖ *Sahabat Dugukers(Nabila Chairunnisa Putri,, Lisa Angriani, Yulia Dwi Anggita, Dhila Ziyah K) yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini*
- ❖ *Sahabat KURO-KURO NINJA (Vivi, Afiqah, Elsa, Sulistiyani, Maylanda, Indriyani, Syamsul, Arif Ainun, Revki, Melki) dan teman-teman PBS B seperjuangan.*
- ❖ *Almamater yang telah menempahku.*
- ❖ *Last but not least, I want to say a very big thank you to myself, Thank you for being strong up to this point, I wanna thank me for believing in me, I Wanna thank me for doing all this this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Terimakasih ini sebagai bukti kasih ku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (MEDIAFARM HIDROPONIK)**”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M

16 Muharram 1443 H

Mahasiswaa Yang Menyataan



Dara Delvita Alhidayah

NIM 1711140059

ABSTRAK

Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (Media Farm Hidroponik)

Oleh Dara Delvita Alhidayah, NIM 1711140059

Analisis finansial membahas tentang layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis kelayakan finansial usaha sayuran Mediafarm Hidroponik. Berdasarkan hasil analisis finansial di usaha sayuran Mediafarm Hidroponik telah memenuhi kriteria diaman komponen biaya tetap pada usaha sayuran ini adalah Rp 302.900 dan biaya variabel Rp 220.000 dalam satu kali produksi sehingga dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi adalah Rp 522.900. Dalam 4 bulan kegiatan usaha ini memerlukan biaya tetap dan variabel sebesar Rp 2.971.600. Pendapatan yang diterima usaha sayuran Mediafarm Hidroponik ini selama 4 bulan sebesar Rp 9.270.000, Maka diperoleh keuntungan dalam 4bulan menjalankan usaha sebesar Rp 6.298.400. Untuk usaha ini harus menjual sebanyak 33,23 kg sayuran agar mengalami titik impas (BEP) dan usaha ini harus mendapatkan omset menjual sayuran Rp 311.465 agar terjadi BEP. Berdasarkan perhitungan Payback Periode menghasilkan waktu pengembalian selama 1,5 bulan atau dalam waktu 3x produksi dan panen. Dan nilai efisiensi usaha (R/C Ratio) yang lebih dari satu pada sayuran yang diproduksi yaitu 3,1 sehingga dapat dikatakan bahwa usaha Mediafarm Hidroponik LAYAK untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Program Kreativitas, Hidroponik, Kelayakan Finansial

ABSTRACT

Financial Feasibility Analysis of Vegetable Business with Hydroponic System (Media Farm Hidroponik)

By Dara Delvita Alhidayah, NIM 1711140059

Financial analysis discusses whether the business is feasible or not. The purpose of this paper is to analyze the financial feasibility of the Mediafarm Hydroponic vegetable business. Based on the results of the financial analysis in the vegetable business, Mediafarm Hydroponics has met the criteria where the fixed cost component in this vegetable business is IDR 302,900 and the variable cost is IDR 220,000 in one production so that the funds spent in one production are IDR 522,900. In 4 months this business activity requires fixed and variable costs of IDR 2,971,600. The income received by this Hydroponic Mediafarm vegetable business for 4 months is IDR 9,270,000, so a profit in 4 months of running the business is IDR 6,298,400. For this business, it must sell 33,23 kg of vegetables to break even (BEP) and this business must get a turnover of selling vegetables of IDR311.465 for BEP to occur. Based on the calculation of the Payback Period, the payback period is 1,2 months or within 3 times of production and harvest. And the value of business efficiency (R/C Ratio) which is more than one in the vegetables produced is 3,1 so it can be said that the Hydroponic Mediafarm business is worthy to be run and developed.

Keywords: Creativity Program, Hydroponics, Financial Feasibility

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (MEDIA FARM HIDROPONIK)”**, Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik duniya maupun di akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis kelayakan finansial pada usaha sayuran Mediafarm Hidroponik dan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Starata Satu Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di IAIN.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Dr. Desi Isnaini, MA. selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosi Arisandy, M.M. selaku Plt. Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Dra. Fatimah Yunus, M. A. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Alm. Lucy Auditya, M. A. selaku pembimbing perencanaan Tugas Akhir dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Yenti Sumarni, M. M. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
8. Kedua Orang Tuaku yang selaku mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

10. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulisan menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi kedepan.

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M

8 Muharram 1442 H

Dara Delvita Alhidayah

NIM 171 114 0059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hidroponik.....	14
1. Pengertian Hidroponik	14
2. Sistem Hidroponik NFT	15
3. Kelebihan & Kekurangan Hidroponik	16
B. Studi Kelayakan Bisnis.....	16
C. Analisis Kelayakan Finansial	18
1. Investasi	19
2. Biaya	20
3. Penerimaan & Pendapatan	21
4. Analisis BEP	21

5. Payback Period	22
6. Analisis R/C Ratio	23

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan	25
B. Uraian Pelaksanaan Tugas Bagian Keuangan	30
C. Proses Pencatatan Keuangan	32
D. Analisis Peluang Usaha	39
E. Anggaran Biaya	42
F. Jadwal Kegiatan.....	45

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTA

A. Hasil Analisis	47
B. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program....	52
C. Potensi Keberlanjutan Program	56
D. Evaluasi.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat dan Bahan Greenhouse	26
Tabel 3.2 Alat dan Bahan produksi	27
Tabel 3.3 Bahan Pengemasan	28
Tabel 3.4 Alat pemasaran	29
Tabel 3.5 Biaya tetap perbulan.....	33
Tabel 3.6 Biaya variabel sekali produksi	34
Tabel 3.7 Biaya total sekali produksi.....	35
Tabel 3.8 Pendapatan dalam 4bulan.....	36
Tabel 3.9 Biaya total dalam 4 bulan.....	37
Tabel 3.10 Keuntungan dalam 4bulan	37
Tabel 3.11 Margin keuntungan	38
Tabel 4.1 Anggaran Biaya PKM	39
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pembuatan Greanhouse	21
Gambar 3.2 Alat dan Bahan Produksi.....	27
Gambar 3.3 Alat Pengemasan	28
Gambar 3.4 Brosur	29
Gambar 4.1 Alur Pendaftaran Paten Sederhana.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengesahan Judul
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Sertifikat Pendaftaran Paten Sederhana
- Lampiran 5 : Surat Keterangan IKM
- Lampiran 6 : Biodata Diri
- Lampiran 7 : Biodata Dosen Pembimbing I
- Lampiran 8 : Biodata Dosen Pembimbing II
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Lembar Saran Penguji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sayuran adalah bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga. Sayuran adalah tanaman yang dapat dikonsumsi secara langsung dalam bentuk mentah atau yang telah diolah. Sayuran dapat dikonsumsi sebagai pelengkap makanan pokok. Sayuran memiliki kandungan yang tinggi akan serat, vitamin serta mineral yang banyak bermanfaat bagi tubuh, diantaranya dapat membersihkan racun dalam tubuh, sebagai sumber energi, mencegah berbagai penyakit baik penyakit ringan hingga berat, memperlancar sistem pencernaan, dan masih banyak manfaat lainnya.¹

Setiap tahunnya, sayuran memiliki permintaan yang tinggi karena jumlah konsumsi penduduk terus meningkat seiring dengan tingginya pertumbuhan jumlah penduduk. Terbilang lagi dengan adanya pandemi *COVID-19* menjadikan momentum yang membangkitkan sektor hortikultura. Pasalnya, tingkat konsumsi sayuran saat ini menjadi prioritas utama. Sejak *COVID-19* menyerang, konsumsi masyarakat meningkat terhadap segala macam dan

¹ Sediaoetomo,2014, *Budidaya Usahatani Sayuran dan buah*,(Penebar Swadaya:Jakarta) hal10.

jenis sayuran yang dipercaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat menangkal penyebaran *virus corona*.

Namun semakin tinggi konsumsi masyarakat terhadap sayuran tidak sebanding dengan produksi sayuran di Indonesia. Karena semakin sempitnya ketersediaan lahan, sehingga kesediaan lahan untuk memenuhi peningkatan sayuran semakin lama semakin berkurang. Oleh Karena itu perlu adanya strategi yang dilakukan agar terpenuhinya permintaan sayuran terus berjalan. Yaitu dengan penerapan teknik budidaya sistem hidroponik. Teknik budidaya ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan lahan dan penggunaan lahan dan penggunaan pupuk. Sistem hidroponik tidak mengenal musim, sehingga dapat diusahakan sepanjang tahun. Sehingga, harga jual dari produk yang dibudidayakan dengan sistem hidroponik pun tidak dikhawatirkan akan anjlok.²

Pemeliharaan dengan sistem hidroponik lebih mudah dilakukan, karena tempat budidaya yang relatif lebih bersih, media tanam yang dilakukan steril, tanaman terlindungi dari paparan sinar matahari yang tinggi dan curah hujan, serangga hama dan penyakit relatif rendah, serta memiliki kualitas yang tinggi seperti sayuran lebih sehat, tekstur lebih renyah,

² M.Ardian, 2007, *Tanaman Hidroponik*, (Pasca Umum:Jakarta) hal15.

lebih bersih dan sebagainya.³ Hasil panen dari budidaya hidroponik jauh lebih berkualitas dan steril dibandingkan dengan sistem konvensional karena tidak memakai peptisida. Sehingga hasil panen tanaman hidroponik semakin aman dan sehat untuk dikonsumsi dan serta menguntungkan dalam aspek finansial.

Media Farm Hidroponik merupakan usaha sayuran yang berdiri pada bulan Januari 2021. Usaha ini bergerak dalam sektor *urban farming* dengan sistem hidroponik *Nutrient film Technique (NFT)*. Green House Media Farm Hidroponik terletak di Jl. UNIB Permai II No 58 kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, dengan kapasitas awal 300 lubang tanam. Target minimal panen usaha ini sebesar 15-30 kg per bulan dengan berbagai macam jenis sayuran. Media Farm Hidroponik membudidayakan 2 jenis sayuran yaitu, pakcoy dan selada hijau.

Seiring berkembangnya zaman dan peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan, sayuran yang diproduksi dengan tidak menggunakan peptisida mulai dipilih untuk dikonsumsi sehari-hari. Peningkatan jumlah penduduk dan disertai dengan kesadaran tinggi akan produk yang bersih dan higienis menjadi peluang pasar yang amat besar. Dengan adanya peningkatan pengetahuan konsumen

³ Wibisono dan Asriyanti, 2013, *Hidroponik Indonesia Bercerita*, (Griya Kencana: Jakarta) hal 115.

terhadap kesehatan, bahaya peptisida, dan ramah lingkungan membuat sayuran hidroponik mulai diminati masyarakat untuk dikonsumsi sehari-hari. Saat ini dikota besar terutama kalangan menengah ke atas memiliki cendrung untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Peningkatan konsumsi sayuran hidroponik memberikan peluang besar untuk usaha sayuran.

Studi kelayakan atau feasibility study merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima suatu gagasan usaha atau prosek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah apakah dari usaha atau proyek yang di laksanakan memberikan manfaat (benefit). Layaknya suatu gagasan usaha atau proyek dalam artian social benefit tidak selalu menggambarkan layak dalam arti financial benefit dan begitu pula sebaliknya, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan.⁴

Media Farm Hidroponik merupakan Perusahaan baru sehingga perlu diadakan analisis kelayakan baik dari aspek finansial maupun non finansial, untuk meyakinkan bahwa usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk terus dijalankan atau pun tidak. Jika hasil analisis tersebut menyatakan bahwa usaha yang dijalankan oleh Media farm Hidroponik tersebut

⁴ Rochmat Aldy Purnomo dkk, 2017, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Unmuh Ponorogo Press: Ponorogo)hal 9.

layak, maka perusahaan perlu melakukan pengembangan dalam usahanya. dan begitu pula sebaliknya, jika usaha dinyatakan tidak layak, maka perlu melakukan evaluasi dalam usaha tersebut agar usaha dapat terus berjalan dengan baik serta menguntungkan.

Salah satu permasalahan yang sering dialami bagi para pelaku usaha khususnya penulis dalam melakukan kegiatan usaha sayuran Mediafarm hidroponik pada saat merencanakan mendirikan suatu usaha produksi adalah menganalisis kelayakan secara finansial usaha tersebut. Penentuan dan perhitungan biaya produksi, biaya peralatan, analisis untung ruginya, berapa besar modal dan keuntungan serta tempo waktu pengembalian modal. Jenis usaha yang didirikan akan berpengaruh pada analisis kelayakan finansial. Berbeda jenis usaha makan akan berbeda pula perhitungan analisis kelayakan finansialnya, terutama pada ushaa yang bersifat baru.

Keuntungan merupakan kegiatan usaha/bisnis yang mengurangkan beberapa biaya yang dikeluarkan dengan hasil penjualan yang diperoleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh kurang dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka diperoleh keuntungan atau laba.

Analisis finansial merupakan analisis yang membahas tentang layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan, dalam

upaya mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas. Analisis ini membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis tersebut (Husnan dan Muhammad, 2000)⁵

Analisis finansial dalam produk ayuran Mediafarm Hidroponik adalah sebuah kegiatan yang merumuskan dan membahas apakah kegiatan usaha sayuran ini dapat dikatakan layak atau tidaknya untuk dijalankan, dalam upaya mengetahui perkiraan dana dan keuntungan. Sehingga dalam menjalankan dan mengembangkan usaha ini akan menguntungkan selama umur kegiatan ini dijalankan. Untuk memulai bisnis sayuran hidroponik ini, perlu dilakukan analisis usaha untuk mengetahui sejauh mana kelayakan usaha dan apakah usaha layak dikembangkan atau tidak. Kapan akan terjadinya balik modal tercapai dan seberapa besar keuntungan yang didapat. Maka dari itu perlu dilakukan perhitungan keuangan antara dana yang digunakan dalam memulai usaha dan keuntungan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pemasaran.

Tujuan utama dari setiap kegiatan usaha ialah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan

⁵ Doni Sahat Tua Manalu dan Lavyna Br Bangun, 2020, *Analisis Kelayakan Finansial Selada Keriting dengan Sistem Hidroponik (Studi Kasus PT Cifa Indonesia)*, AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies, pp. 117-126

pengeluaran yang optimal serat memiliki manajemen yang baik, sehingga kegiatan tersebut dapat terus dan layak diusahakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis tingkat kelayakan dari suatu kegiatan usaha baik dari aspek finansial, khususnya bagi Media farm Hidroponik yang mana usaha tersebut merupakan usaha baru yang bergerak di sektor pertanian, sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (Media farm Hidroponik) Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menghitung keuntungan dari usaha sayuran hidriponik pada produk Mediafram Hidroponik?
2. Apakah usaha Mediafarm Hidroponik dapat dikatatakan layak atau tidak?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara menghitung keuntungan dari usaha sayuran Mediafarm Hidroponik.
2. Mengetahuin analisis kelayakan finansial pada usaha sayuran Mediafram Hidroponik apakah layak atau tidak.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kelayakan finansial suatu usaha, serta juga diharapkan sebagai

sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

2. secara Praktis

- a. Bagi para pelaku usaha, agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran. Dan menjadi pengetahuan sebelum menajalan usaha serupa.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bahan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini menjadi sumber informasi baru masyarakat yang belum tau dengan sayuran hidropinik itu menyehatkan.
- d. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk belajar lebih banyak lagi. Selain itu penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu-ilmu yang telah penulis dapatkan selama duduk dibangku perkuliahan serta banyak menambah pengalaman.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan dan acuan untuk penulisan, dengan itu penulis memerlukan gambaran serta kerangka pemikiran untuk mendukung penelitian, adapun pembandingan tersebut yakni berupa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini.

Agung Febrianto (2019) menganalisis kelayakan finansial usaha pembenihan ikan lele sangkuriang di Dufa Farm, Depok, Jawa barat. Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan perhitungan Menggunakan R/C ratio, B/C Ratio, Break even Point, Net Present Value (NPV), Internal Rate of return (IRR), Payback period, dan analisis sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Total biaya usaha pembenihan ikan lele sangkuriang di Dufa Farm selama satu tahun sebesar Rp. 137.469.500. Total kas bersih usaha pembenihan ikan lele dalam satu tahun sebesar Rp. 102.649.238. 2) Analisis kelayakan usaha pembenihan ikan lele sangkuriang di Dufa Farm menghasilkan nilai R/C ratio sebesar 1,74 menunjukkan bahwa nilai R/C ratio > 1 . Nilai B/C ratio sebesar 0,75 menunjukkan bahwa nilai B/C ratio > 0 . BEP volume mendapatkan nilai sebesar 499.889 ekor benih dan BEP harga mendapatkan nilai Rp 158/ekor. Nilai NPV usaha pembenihan ikan lele sangkuriang sebesar Rp. 3.160.351 dan bernilai positif. Nilai IRR sebesar 3,89% $> 2,5\%$. Nilai Payback period sebesar 2,05 menunjukkan bahwa usaha pembenihan ikan lele sangkuriang yang dilakukan Dufa Farm akan mengalami pengembalian modal dalam waktu 2 tahun 6 hari. 3) Berdasarkan hasil analisis Sensitivitas, kenaikan biaya pakan dibagi menjadi dua yaitu, biaya pakan indukan dan biaya pakan benih. Kenaikan biaya pakan indukan sebesar 3%, 6% dan 12% dapat ditoleransi.

Kenaikan biaya pakan benih sebesar 3% masih dapat ditoleransi, sedangkan kenaikan biaya pakan sebesar 6% dan 12% tidak dapat ditoleransi karena menghasilkan NPV negatif. Penurunan harga jual benih sebesar 3%, 6%, dan 12% sudah tidak dapat ditoleransi karena menghasilkan NPV negatif

Andriyani (2009), meneliti analisis kelayakan finansial usahatani cabai dengan sistem irigasi tetes di PT. Agro 1973. Untuk menghitung kelayakan finansial usahatani cabai dengan sistem irigasi tetes menggunakan kriteria investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of Return* (IRR) dan *Payback Periode*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan total usahatani per tahun sebesar Rp. 150.766.200,- / tahun dengan produksi total 29,561kg/tahun maka diperoleh *Payback periode* selama 1 tahun 8 bulan. Berdasarkan hasil perhitungan NPV dengan *discount rate* 12% diperoleh NPV sebesar Rp 72.598.248, dan nilai IRR sebesar 25,68%. Dapat disimpulkan bahwa usahatani cabai dengan sistem irigasi tetes di PT. Agro 1973 layak untuk diusahakan lebih lanjut, karena NPV bernilai positif (lebih dari nol) dan IRR lebih besar dari *discount rate*.

Putri Khairiyah Dijaya (2018) Tingkat Profitabilitas Dan Kelayakan Finansial Sayuran Hidroponik Pada KUT Hidrotani Sejahtera (Studi Kasus: Desa Suka Maju,

Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang). Untuk menghitung kelayakan finansial usahatani capai dengan sistem irigasi tetes menggunakan kriteria investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal rate of Return* (IRR), B/C ratio dan Payback Periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan KUT Hidrotani sebesar Rp. 453.000.000 dari semua jenis sayuran yang diproduksi dalam satu tahun. Penerimaan KUT Hidrotani Sejahtera didapat harga jual sayuran hidroponik yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga sayuran konvensional di pasar. Harga sayuran yang tinggi mampu menutupi biaya operasional produksi yang tinggi pada usahatani. Profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin dan Net Profit Margin laba biaya masing-masing sebesar 99,9% dan 17,21% semakin tinggi Profitabilitasnya berarti semakin baik. Apabila Net Profit Margin mengalami penurunan maka biaya peningkatan relatif lebih besar dari pada penjualan. Hasil analisis kelayakan finansial pada KUT Hidrotani Sejahtera 100% modal sendiri dinyatakan layak. Ditandai dengan nilai NPV positif, maka layak sedangkan IRR lebih besar dari tingkat suku bunga sebesar 13 %, maka layak Net B/C lebih besar dari satu maka layak dan, Payback Periode selama 5 tahun. Investasi yang terlalu besar sehingga kembali modal awal yang membutuhkan jangka waktu yang sangat panjang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan sedikit menguraikan tentang gambaran pokok pembahasan yang nantinya akan disusun dalam sebuah laporan penelitian secara sistematis. Dalam laporan ini terdapat beberapa bab dan masing-masing mengandung beberapa sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadikan alasan penelitian ini dilakukan. Setelah itu ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian ini, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari plagiat, atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II kajian Teori. Bab ini berisi kajian teori yang mana sub babnya menjelaskan mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literature membahas mengenai Hidroponik, dan Analisis Kelayakan Finansial.

Bab III Metode Pelaksanaan. Tahap ini berisi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan PKM, seperti Alat dan bahan, Uraian Pelaksanaan tugas, Anggaran Biaya, Jadwal Kegiatan, dan Analisis Peluang usaha.

Bab IV Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan. Bab ini berisi tentang hasil analisis kelayakan finansial usaha, hasil yang dicapai berdasarkan luaran program, serta Potensi Keberlanjutan program ini, dan Evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

Bab V Penutup. Dalam Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya disertai dengan pemberian saran-saran yang konstruktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan bagi penulis untuk perbaikan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hidroponik

1. Pengertian Hidroponik

Istilah hidroponik berasal dari bahasa latin “*hydro*” (air) dan “*ponous*” (kerja), disatukan menjadi “hydroponic” yang berarti bekerja dengan air. Sehingga istilah hidroponik dapat diartikan secara ilmiah yaitu suatu budidayatanaman tanpa menggunakan tanah tetapi dapat menggunakan media seperti pasir, rockwool, krikil, pecahan genteng yang diberi larutan nutrisi mengandung semua elemen esensial yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.⁶

Hidroponik merupakan salah satu sistem pertanian masa depan karena dapat diusahakan diberbagai tempat, baik wilayah pedesaan, perkotaan, lahan terbuka, bahkan diatas apartemen sekalipun. Hidroponik dapat diusahakan sepanjang tahun tanpa mengenal adanya musim. Pemeliharaan tanaman hidroponik pun lebih mudah karena tempat budidaya relative bersih, media tanam steril, tanman terlindungi dari terpaan hujan, serangga hama dan penyakit yang relatif kecil, serta

⁶ P Lingga, 2009, *Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa tanah*, (penebar swadaya:Jakarta) hal17.

tanaman lebih sehat dan produktivitas lebih tinggi. Prinsip dasar dalam budidaya hidroponik yaitu upaya merekayasa alam dengan menciptakan dan mengatur suatu komodisi lingkungan yang ideal bagi perkembangan dan pertumbuhan sehingga tidak terjadi ketergantungan tanaman terhadap alam. tanaman memperoleh hara dari larutan garam mineral yang diberikan langsung ke akar tanaman, sehingga tanaman lebih memfokuskan energinya untuk pertumbuhan pada memperebutkan unsur hara.

2. Sistem Hidroponik NFT

Sistem hidroponik NFT (Nutrient Film Technique) adalah sistem yang paling populer dibandingkan dengan sistem hidroponik lainnya. Hidroponik sistem NFT adalah salah satu sistem hidroponik yang menggunakan sistem sirkulasi nutrisi. NFT mensirkulasi aliran nutrisi tipis atau serupa dengan film. NfF bertujuan agar tanaman mendapatkan nutrisi, air, dan oksigen secara bersamaan. NFT sangat efisien karena penggunaan aplikasi air dan nutrisi yang bersamaan dapat menghemat tenaga dan waktu kerja. Sistem NFT harus menggunakan listrik untuk pompa air yang berfungsi untuk sirkulasi nutrisi. air dan nutrisi dipompa dan disirkulasikan ke seluruh bagian akar

tanaman dan dialirkan kembali ke dalam lubang tandon dan disirkulasikan kembali ke akar tanaman.⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Hidroponik

berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan sistem hidroponik dibandingkan dengan pertanian konvensional:⁸

- a. kelebihan sistem Hidroponik
 - 1) Penggunaan lahan lebih efisien.
 - 2) Tanaman berproduksi tanpa menggunakan tanah.
 - 3) Kuantitas dan kualitas lebih tinggi dan lebih bersih.
 - 4) Penggunaan pupuk dan air lebih efisien.
 - 5) Pengendalian hama dan penyakit lebih mudah.
- b. kekurangan sistem hidroponik
 - 1) membutuhkan modal yang besar.
 - 2) Kapasitas memegang air lebih kecil dari media tanam sehingga akan menyebabkan pelayuan tanaman yang cepat dan stress yang serius.

B. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan adalah keputusan untuk melakukan investasi yang menyangkut sejumlah besar dana dengan

⁷ H.suhardiyanto, 2011, *Teknologi Ramah Tanaman untuk Iklim tropika basah*, pemodalan dan pengendalian lingkungan, (IPB pres:Bogor) hal 35.

⁸ Sumarni dan rosliani, 2005, *Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Sistem Hidroponik*, (balai penelitian tanaman sayuran: jakarta) hal 6.

harapan mendapatkan keuntungan bertahun-tahun dalam jangka panjang memberikan dampak yang cukup besar bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan investasi terlebih dahulu mengkaji studi kelayakan khususnya aspek finansial dan ekonomi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis resiko dengan menggunakan suatu asumsi tertentu, baik mengenai biaya yang dikeluarkan untuk investasi maupun pemasukan dari pendapatan yang akan diperoleh atau faktor-faktor lain.

Menurut kasmir dan jakfat, pengertian kelayakan adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan sedangkan pengertian bisnis adalah usaha yang dijalankan dengan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut.⁹

Sedangkan menurut umar, studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak

⁹ Kasmir dan Jakfar, 2005, *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi ke-2*, (Kencana Pranada Media Grup:Jakarta), hal 6.

hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis yang dibangun, tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam jangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.¹⁰

C. Analisis Kelayakan Finansial

Kelayakan Finansial adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta besarnya biaya yang dikeluarkan. dari sini akan terlihat pengembalian uang yang digunakan seberapa lama akan kembali. Tujuan Menganalisis kelayakan finansial adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, serta ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah usaha akan dapat dikembangkan selanjutnya.¹¹

Analisis kelayakan usah mempunyai arti penting bagi perkembangan dunia usaha. Gagalnya kegiatan usaha dan bisnis rumah tangga merupakan tidak diterapkannya studi

¹⁰ Husein Umar, 2005, *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik menganalisis Rencana Bisnis secara Komprehensif*, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), hal 8.

¹¹ Husein Umar, 2007, *Studi Kelayakan Bisnis edisi ke-3*, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), hal 178.

kelayakan dengan benar. Secara teoritis, jika setiap usaha terlebih dahulu melakukan analisis kelayakan yang benar maka resiko kegagalan dan kerugian dapat dikendalikan dan diminimalkan sekecil mungkin. Studi kelayakan yang dilakukan dengan benar akan menghasilkan laporan yang komprehensif tentang kelayakan usaha / bisnis yang dilakukan dan kemungkinan-kemungkinan resiko yang dihadapi.¹²

1. Investasi

Investasi adalah penggunaan sumber keuangan atau usaha dalam waktu tertentu dari setiap orang yang menginginkan keuntungan darinya. Salah satu konsep investasi adalah penganggaran modal, sebab penganggaran modal merupakan konsep penggunaan dana dimasa yang akan datang yang diharapkan akan memperoleh keuntungan. Investasi secara umum dapat diartikan sebagai “penanaman” seperti dalam bidang ilmu (pendidikan), pembelian tanah, penanaman modal dan sebagainya. Secara khusus dapat diartikan sebagai “penanaman modal” seperti investasi tetap, modal kerja, surat berharga dan saham. Sedangkan penanaman modal kembali disebut reinvestasi.¹³

¹² Ahmad Subabgyo, 2007, *analisis kelayakan teori dan penerapan*, (kelompok Gramedia:Jakarta) hal:4

¹³ Suratman, 2001, *Studi Kelayakan proyek Teknik dan prosedur penyusunan laporan*, (J&J Learning: Yogyakarta), hal 6.

2. Biaya

Secara umum dapat dikatakan biaya adalah semua dana yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. biaya dalam termonologi keuntungan didefinisikan sebagai sumber-sumber dana yang diandalkan untuk mendapatkan keuntungan atau mencapai tujuan tertentu dimasa depan . Menurut Soekartawi biaya dalam usahatani adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi kegiatan usahatani. Biaya usahatani merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh petani dalam mengelola usahanya dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Biaya dalam usaha dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).¹⁴

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas produksi meningkat atau menurun sepanjang kapasitas normal. Total biaya tetap akan berubah di luar rentang aktivitas yang relevan. Besarnya biaya tetap ini tidak bergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh seperti biaya untuk sewa tanah, pajak, alat, gaji, dan iuran irigasi. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya

¹⁴ Soekartawi, 2006, *Analisis usahatani*, (UI-Pres:Jakarta), hal 56.

berubah-ubah sesuai dengan jumlah hasil yang diinginkan. Makin tinggi jumlah output yang dikehendaki, semakin besar pula jumlah biaya variabel yang harus dikeluarkan. Contoh biaya variabel yaitu biaya tenaga kerja, harga benih dan bibit, harga pupuk atau harga bahan baku.

3. Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usaha yang bisa berujud tiga hal, yaitu hasil penjualan produk yang akan dijual, hasil penjualan produk sampingan, dan produk yang dikonsumsi rumah tangga selama melakukan kegiatan usaha.

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. data pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah suatu usaha menguntungkan atau merugikan. Berdasarkan data pendapatan itu pula kita dapat melihat sampai seberapa besar keuntungan atau kerugian usaha tersebut.¹⁵

4. Analisis Break Even Point (BEP)

Analisis break even point atau bisa juga disebut analisis titik impas peluang pokok adalah suatu teknis analisis yang digunakan untuk menghitung jumlah

¹⁵ Soekartawi, 2006, *Analisis Usahatani*, (UI-Pres:jakarta), hal 57.

volume produksi, sebuah usaha akan mencapai titik dimana penerimaan persis sama dengan dengan total modal yang digunakan. Setiap usaha harus berproduksi diatas dari volume produksi peluang pokok agar dapat tetap beroperasi. Oleh karena besarnya hasil produksi lebih banyak ditentukan oleh besar kecilnya biaya biaya variabel, melalui analisis break even point ini juga dapat dihitung berapa seharusnya modal yang harus digunakan untuk membeli input-input variabel agar titik peluang pokok tercapai atau bahkan terlampaui.¹⁶

Suatu usaha akan berada pada titik break even point apabila dalam suatu periode aktivitas usaha, tidak memperoleh laba dan tidak juga mengalami kerugian . Artinya, jika seluruh pendapatan perusahaan yang diperoleh dijumlahkan, maka jumlah tersebut sama besarnya dengan seluruh biaya yang dikeluarkan.

5. Payback period

Payback period adalah periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas, dengan kata lain payback period merupakan rasio antara pengeluaran investasi dengan cash inflow-nya yang hasilnya merupakan satuan waktu. Cepat lambatnya waktu sangat tergantung pada

¹⁶ Padangaran, 2013, *Analisi Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*,(IPB-Pres:Bogor), hal 93.

sifat aliran kas masuknya, jika aliran kas masuknya besar maka proses pengembalian modal akan lebih cepat dengan asumsi modal yang digunakan tetap atau tidak ada penambahan modal selama umur usaha.¹⁷

Perhitungan payback period digunakan untuk mengetahui berapa lama investasi modal kembali, dilihat dari keuntungan bersih proyek sesudah diperhitungkan pajak perusahaan. Semakin cepat investasi kembali, maka semakin baik bagi pemilik modal.

6. Analisis Penerimaan Atas Biaya total (*R/C Ratio*)

Analisis *R/C rasio* merupakan analisis yang membandingkan anatar penerimaan dan biaya. Analisis *R/C rasio* adalah singkatan dari *Return Cost ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya.

Nilai *R/C ratio* lebih besar dari satu menunjukkan bahwa penambahan biaya satu satuan mata uang (dalam hal rupiah) maka akan menghasilkan tambahan penerimaan yang lebih besar dari pada satu satuan mata uang. Sebaliknya, jika nilai rasio lebih kecil dari satu berarti penambahan biaya satu satuan mata uang maka akan menghasilkan penerimaan kurang dari satu satuan

¹⁷ Umar, 2001, *Studi Kelayakan Bisnis edisi 2*, (Gramedia Pustaka Utama:Jakarta), hal 197.

mata uang. Suatu Usaha dapat dikatakan layak akan menguntungkan apabila nilai R/C Ratio lebih besar dari satu, jika R/C Ratio lebih kecil dari satu maka usaha dikatakan tidak menguntungkan. jika R/C ratio sama dengan satu maka usaha dikatakan tidak menguntungkan dan tidak merugikan.¹⁸

¹⁸ Soekartawi, 2006, Analisi usahtani, (UI-Pres:Jakarta), hal 85.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

1. Pembuatan greenhouse

Gambar 3.1



Dari gambar 3.1 proses pembuatan green house dilakukan dengan melihat referensi model, pembuat dan cara melalui youtube dan dibantu oleh tenaga tukang. Bahan- bahan yang digunakan dalam pembuatan green house adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Alat dan bahan greenhouse

Nama	Jumlah
Gergaji	1 buah
Paku	1 kg
Rangka baja :	
Taso kanal	10 pcs
Taso reng	6 pcs
Pompa air	1 pcs
Paralon 2,5 inc	8 pcs
Pipa kecil ½ inc	1 pcs
L pipa 2,5 inc	8 pcs
L pipa ½ inc	8 pcs
L pipa 1,5 inc	2pcs
T pipa 1,5 inc	1 pcs
Tutup paralon 2,5inc	8 pcs
Tendon air	1 pcs
Plasttik UV 14	3pcs (6x1 m)
Ph meter	1 pcs
TDS meter	1 pcs
Net pot	200 pcs
Baut kanal	1 pack
Waring	20 m
Mesin bor	1 buah

(Sumber : Data diolah 2021)

2. Proses produksi

Gambar: 3.2 Alat dan bahan Produksi



Table 3.2 Alat dan bahan produksi

Nama	Jumlah
Net pot	200pcs
Ph meter	1 pcs
Tds meter	1pcs
Rockwool	3 slab
Nutrisi AB mix	5 set
Benih selada	3 bungkus
Benih pakcoy	3 bungkus

(sumber: Data 2021)

Tabel 3.2 adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses produksi sayuran hidroponik. Jumlah kebutuhan alat dan bahan yang tertera di tabel untuk

dilakukan dalam sekali kegiatan produksi sayuran hidroponik.

3. Proses pengemasan

Gambar 3.3



Table 3.3 Bahan pengemasan

Nama	Jumlah
Stiker	3 lembar (f4)
Kemasan	3 pack
Selotip warna	3 roll

(sumber: Data 2021)

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahan yang digunakan dalam proses pengemasan. Proses pengemasan dilakukan dengan cara pengemasan yang semenarik mungkin agar memberi kesan yang bagus untuk konsumen

4. Proses pemasaran

Gambar: 3.4 Brosur



Tabel 3.4 Alat pemasaran

Nama	Jumlah
Brosur	50 lembar
HP	1 unit
Kuota	20GB

(Sumber: Data Diolah 2021)

Alat dan bahan pada bagaian pemasn dapat dilihat pada tabel 3.4. Proses pemasaran dilakukan menggunakan cara online dan offline. Secara online salah satunya melakukan proses pemasaran melalui sosial media, sedangkan cara pemasn secara offline adalah dengan menyebarkan brosur.

B. Uraian Pelaksanaan Tugas Bagian Keuangan

1. Peran Manajer Keuangan

Salah satu kesuksesan usaha Hidroponik dipengaruhi oleh kemampuan manajer keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana sehingga kebutuhan kegiatan usaha/bisnis terpenuhi. Apabila usaha dapat dikembangkan dengan baik oleh manajer keuangan, maka kondisi perekonomian secara keseluruhan juga menjadi lebih baik.

2. Tugas manajer Keuangan

Adapun tugas dari manajer keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Peramalan dan perencanaan untuk mengkoordinasi proses perencanaan yang akan membentuk masa depan usaha sayuran Mediafarm Hidroponik.
- b. Melakukan keputusan investasi dan pendanaan untuk membantu menentukan tingkat penjualan produk yang optimal, memutuskan asset spesifik yang harus diperoleh, dan memilih cara terbaik mendanai asset,
- c. Melakukan koordinasi dan kontrol kepada semua anggota yang terlibat dalam kegiatan usaha ini agar kegiatan operasional yang dilakukan dalam usaha beroperasi seefisien mungkin.

Dapat disimpulkan tugas pokok manejer keuangan berkaitan dengan keputusan investasi dan pembiayaannya. Dalam menjalankan fungsinya tugas manajer keuangan berkaitan langsung dengan keputusan pokok kegiatan usaha dan berpengaruh terhadap kemajuan usaha.

3. Tanggung jawab manajer keuangan

Manajer keuangan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap apa yang telah dilakukannya. Adapun keputusan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan dikelompokkan kedalam tiga (3) jenis:

- a. Mengambil keputusan investasi / pembelanjaan aktif, pemilihan investasi yang diinginkan dari sekelompok kesempatan yang ada yang dinilai paling menguntungkan.
- b. Mengambil keputusan pendanaan/pembelanjaan pasif, pemilihan berbagai bentuk sumber dana yang tersedia untuk melakukan pembelanjaan yang menimbulkan biaya paling murah.

- c. Mengambil keputusan dividen yang akan jadi penentuan persentase dari keuntungan yang akan dibayarkan sebagai cash dividend¹⁹

C. Proses pencatatan keuangan

Dalam kegiatan usaha untuk menlangsungkan sebuah bisnis terdapat bagian yang paling penting untuk mencatat mengenai keuangan, yang sering disebut dengan akutansi.

Dalam sistem pencatatan keuangan ini dilakukakn dengan tujuan agar memudahkan pelaku usaha untuk menghitung pengeluaran dan pemasukan. Pelaku usaha harus menghitung laporan keuangan usaha yang dijalani agar mengetahui seberapa besar laba keuntungan yang diperoleh dalam melakukan kegiatan usaha, dengan tujuan agar keuntungan dapat menjadi pemicu untuk terus menjalani usaha, selain itu untuk mengetahui jika mengalami kerugian dalam melakukan kegiatan usaha.²⁰

Adapun proses pencatatan keuangan produk sayuran Mediafarm Hidroponik sebagai berikut:

¹⁹ Dety Mulyati.2017, Manajemen keuangan perusahaan, jurnal ilmiah Akutansi Volume 8, nomer 2, hal 64-65.

²⁰ Anang Sulistyو dan Ana Marsela, *Analisis keuntungan dan rentabilitas usaha selada hidroponik di azzahra hidroponik kota tarakan*, Jurnal Pertanian Borneo, Volume 4, Number 1, April 2021 ISSN: 2615-4536 (electronic) Pages: 6-10

1. Total Cost

Total Cost atau biaya total adalah total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan untuk memproduksi suatu barang dalam satu periode tertentu.

a. Fixed Cost (Biaya tetap)

Untuk menghitung biaya tetap terdapat dalam tabel 3.5 diperoleh biaya penyusutan pompa air dengan umur ekonomis \pm 5 tahun yaitu Rp 2.200. Biaya penyusutan paralon dengan umur \pm 4 tahun yaitu Rp 15.000. biaya penyusutan peralatan tambahan seperti net pot, talang air, TDS meter dengan umur \pm 4 tahun yaitu Rp 12.200. dan biaya penyusutan GH dengan umur \pm 5 tahun yaitu Rp 24.500, biaya tenaga kerja pembuatan GH hanya satu orang dengan biaya Rp 200.000, dalam sekali produksi pengemasan Rp 24.000 dan biaya distribusi Rp 25.000. Jadi total biaya tetap yang dikeluarkan adalah Rp 302.900,-

Tabel 3.5 Biaya tetap perbulan

Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Umur (Bulan)	Biaya penyusutan
Pompa air	1	130.000	60	2.200
Paralon	8	720.000	48	15.000

Green House	1	1.465.000	60	24.500
Peralatan tambahan	1	586.000	48	12.200
Tenaga kerja	1	200.000		200.000
Pengemasan				24.000
Distribusi				25.000
Total				302.900

(Sumber: Data diolah 2021).

b. Biaya Variabel

Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan biaya variable dalam sekali produksi memerlukan benih selada 3pcs dengan harga Rp 5.000 dan pakcoy 3pcs dengan harga Rp 5.000. Nutrisi yang dibutuhkan 5 liter dengan biaya Rp 100.000. biaya listrik dan air sebesar Rp 50.000 dan rockwool sebanyak 3pcs dengan harga Rp 60.000. Maka total pengeluaran biaya variable dalam sekali produksi sebesar Rp 220.000,-

Tabel 3.6 Biaya Variabel sekali produksi

Keterangan	satuan	jumlah	Jumlah harga (Rp)
Benih selada	Pcs	3	5.000
Benih pakcoy	Pcs	3	5.000
Nutrisi	Liter	5	100.000

Rockwool	Pcs	3	60.000
Listrik dan air	Bulan	1	50.000
Total			220.000

(Sumber: Data diolah 2021)

Diketahui biaya variabel diperoleh dari hitungan penjumlahan semua yang dikeluarkan dalam budidaya sayuran hidroponik selama satu kali produksi sebesar Rp 220.00, sedangkan biaya tetap yaitu sebesar Rp 302.900

Tabel 3.7 Biaya total sekali produksi

Uraian	Biaya
Biaya variabel	Rp 220.000
Biaya tetap	Rp 302.900
Total	Rp 522.900

(Sumber: Data diolah 2021)

Jadi total biaya usaha sayuran hidroponik dalam satu kali produksi mengeluarkan biaya Rp 522.900

2. Penerimaan dan keuntungan

Setiap produksi rata-rata mampu memproduksi sayuran Pakcoy 150 tanaman, jika pertanaman memiliki berat rata-rata 125gr, berarti $125 \times 150 = 18.750$ gr atau 18,75 kg untuk sekali panen ± 35 hari dengan harga per

satu Kilogram adalah Rp 45.000. Dan setiap produksi rata-rata mampu memproduksi sayuran selada hijau sebanyak 100 tanaman, jika pertanaman memiliki berat rata-rata 70gr berarti $70 \times 100 = 7.000\text{gr}$ atau 7 kg untuk sekali panen ± 35 hari dengan harga per satu Kilogram adalah Rp 45.000.

Dalam sistem hidroponik NFT penanaman menggunakan cara rotasi sehingga diharapkan dapat menghasilkan sayuran segar dengan panen tiap hari. Jadi jika sudah bisa menghasilkan sayuran segar selama 1bulan $18,75\text{kg} \times 2 = 37,5\text{kg}$ untuk sayuran jenis pakcoy, dan $7\text{kg} \times 2 = 14\text{kg}$ untuk sayuran jenis selada hijau.

Tabel 3.8 Pendapatan dalam 4bulan

Sayuran	Jumlah produksi	Hasil produksi	Harga(Rp)	Nilai (Rp)
Selada	4bulan	14 kg	45.000	2.520.000
Pakcoy	4bulan	37,5 kg	45.000	6.750.000
Total				9.270.000

(Sumber: Data diolah 2021)

Jadi dapat dilihat dari tabel 3.8 pendapatan usaha hidroponik mediafarm hidroponik dalam 4 bulan dapat menghasilkan Rp 9.270.000,-

Tabel 3.9 Biaya Total 4bulan produksi

Uraian	Biaya (Rp)	Jumlah	Jumlah biaya(Rp)
Biaya variabel	220.000	8x produksi	1.760.000
Biaya tetap	302.900	4 bulan	1.211.600
Total			2.971.600

(Sumber: Data diolah 2021)

Jadi total biaya usaha dalam 4 bulan adalah sebesar Rp 2.971.600.

Tabel 3.10 Keuntungan dalam 4 bulan

Keterangan	Nilai(Rp)
Pendapatan	9.270.000
Total biaya	2.971.600
Total	6.298.400

(Sumber: Data diolah 2021)

Dari tabel 3.10 dapat diketahui bahwa pendapatan usaha sayuran Mediafarm hidroponik dalam 4 bulan produksi menghasilkan Rp 9.270.000 dengan total biaya sebesar Rp 2.971.600, maka diperoleh keuntungan dalam 4bulan menjalankan usaha sebesar Rp 6.298.400. dapat dikatakan usaha ini layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

Tabel 3.11 Margin Keuntungan

Modal		
1	Biaya Tetap	302900
2	Biaya Variabel	220000
	total	522900
Penjualan		
	Harga Jual	1158750
	keuntungan	635850
	Persentase Keuntungan	121.60%

Tabel 3.11 merupakan perhitungan sederhana untuk mencari nilai persentase keuntungan menggunakan Microsoft excel, dari data di atas terlihat Persentasi margin keuntungan sebesar 121,60%.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan (HPP) adalah istilah pada keuangan yang digunakan untuk menggambarkan total pengeluaran biaya langsung oleh perusahaan yang timbul dari barang atau jasa yang di produksi, dan di jual dalam kegiatan bisnis dalam satu periode umumnya bulanan dan tahunan.

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{Pembelian Bersih} + \text{Persediaan Awal} - \text{Persediaan akhir} \\
 &= \text{Rp } 522900 + \text{Rp } 1.1580.750 - \text{Rp } 358.750 \\
 &= \text{Rp } 1.322.900
 \end{aligned}$$

Maka nilai harga pokok penjualan pada usaha Media farm Hidroponik adalah sebesar Rp 1.322.900 atau dalam periode waktu satu bulan telah menjual barang produksinya sebesar Rp 1.322.900,-.

D. Anggaran Biaya

Tabel 3.1 2Anggaran Biaya PKM

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A.	Tahap Pelaksanaan			
1.	Bahan Habis Pakai			
	Nutrisi AB Mix	5 set	Rp. 20.000	Rp. 100.000
	Benih Selada	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Benih Pakcoy	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Listrik dan Air	1 Bulan	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Rockwool	3 Pcs	Rp. 20.000	Rp. 60.000
	Kemasan	3 pack	Rp. 18.000	Rp. 144.000
	Stiker	3 lembar	Rp. 10.000	Rp. 30.000
	Selotip warna	3 pcs	Rp. 6000	Rp. 18.000
	Jumlah			Rp. 412.000
2.	Peralatan Tetap			

	Paralon 2,5 inc	8pcs	Rp 90.000	Rp 720.000
	Paralon $\frac{1}{5}$ inc	1pcs	Rp 30.000	Rp 30.000
	Paralon 1,5 inc	1pcs	Rp 45.000	Rp 45.000
	L pipa 2,5 inc	8pcs	Rp 15.000	Rp 120.000
	T pipa 1,5 inc	1pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
	L pipa $\frac{1}{5}$ inc	8pcs	Rp 7000	Rp 56.000
	L pipa 1,5	2pcs	Rp 15.000	Rp 30.000
	Tutup paralon	8pcs	Rp 10.000	Rp 80.000
	Plastic UV 14%	3pcs (6x1 M)	Rp 59.000	Rp 177.000
	Pompa air	1pcs	Rp 130.000	Rp 130.000
	Tendon air	1pcs	Rp 50.000	Rp 50.000
	Waring	20 M	Rp 6000	Rp 120.000
	Taso kanal	10pcs	Rp 90.000	Rp 850.000
	Taso reng	6pcs	Rp 48.000	Rp 288.000
	Baut kanal	1pack	Rp 30.000	Rp 30.000
	Net Pot	300 pcs	Rp. 400	Rp. 120.000
	TDS meter	1 pcs	Rp. 40.000	Rp. 40.000
	Jumlah			Rp. 2.901.000
B.	PELAPORAN			
	Proposal dan Penggandaan	5 rangkap	Rp 15.000	Rp 75.000
	ATK kertas HVS	2 Rim	Rp 30.000	Rp 60.000
	ATK Tinta Printer	2 kotak	Rp 50.000	Rp 100.000
	Flask Disk	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000

	Jumlah			Rp. 335.000
C.	Dokumentasi			
	Cuci cetak foto	150 Lembar	Rp. 1.000	Rp 150.000
	Jumlah			Rp. 150.000
D.	TRANSPORTASI			
	Distribusi Produk	1 org x 20 hari	Rp. 10.000	Rp 200.000
	Upah tukang	1 hari	Rp 200.000	Rp 200.000
	Jumlah			Rp. 400.000
E.	PROMOSI			
	Cetak Brosur	50 lembar	Rp 500	Rp 25.000
	Kuota	20GB	Rp 55.000	Rp 55.000
	Jumlah			Rp. 80.000
F.	BIAYA LAINNYA			
	Daftar Paten			Rp. 200.000
	Sosialisasi paten			Rp -
	Biaya tidak terduga			Rp 300.000
	Jumlah			Rp 500.000
	TOTAL BIAYA (Jumlah A-F)			Rp.4.778.000

(Sumber: Data diolah 2021)

Tabel 3.12 adalah anggaran biaya seluruh kegiatan mulai dari awal menjalankan kegiatan sampai akhir pelaporan kegiatan. Biaya keseluruhan program ini adalah Rp

4.778.000,-. Adapun jenis biaya tersebut dibagi menjadi 5 bagian yaitu, biaya tahap pelaksanaan, pelaporan, dokumentasi, transportasi, promosi, dan tahap pelatihan

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan program PKm dilakukan dalam waktu kurang lebih 5 bulan, adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan 8 tahap yaitu: perencanaan, survey bahan baku, pelatihan dan praktek, publikasi dan promosi, produksi, pemasaran, evaluasi, dan pembuatan laporan. Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa:

1. Sebelum kami melakukan tahap produksi, kami melakukan survey pasar sebagai langkah awal, dan merencanakan inovasi. Tujuan kami melakukan survey ini adalah untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen.
2. Setelah itu kami melakukan pemilihan alat dan bahan untuk penyediaan tempat serta sarana dan prasarana penunjang proses produksi.
3. Kemudian kami mengikuti pelatihan sertifikat paten untuk usaha yang kami jalankan.
4. Setelah itu kami melakukan promosi terhadap produk yang kami buat. Promosi dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:
 - a. Media cetak

Pembuatan brosur yang di promosikan diberbagai tempat untuk memperkenalkan produk kami.

b. Media social

Melakukan promosi diberbagai media social, antara lain: whatsapp dan instagram dan kami juga mempromosikan produk kami melalui video marketing yang di upload di social media.

5. Setelah itu kami melakukan produksi usaha sayuran hidroponik.

a. Pertama Persiapan alat dan bahan untuk kebun tanaman hidrponik

b. Kemudian melubangi pipa paralon untuk tanaman hidroponik

c. Memasang pompa air untuk kebun tanaman hidroponik

d. Meletakkan bibit tanaman hidroponik pada media tanam

e. Memberikan larutan nutrisi pada tanaman hidroponik

f. Pemeliharaan dan panen

g. Tahap Terakhir Pengemasan pada produk hidroponik

6. Setelah itu kami melakukan Rencana pemasaran.

a. Pengenalan produk mediafarm hidroponik

Pengenalan mediafarm hidroponik dilakukan dengan melakukan promosi komunikasi langsung dan tatap muka kepada tetangga dan masyarakat sekitar

produksi mediafarm hidroponik, dan menjelaskan mengenai mediafarm hidroponik dan kelebihan dibandingkan dengan sayuran konvensional.

b. Pemasaran melalui media cetak

Mediafarm hidroponik juga melakukan promosi melalui brosur, brosur disebar ke tetangga dan masyarakat sekitar, produksi sayuran hidroponik dan target utamanya adalah masyarakat urban city.

c. Pemasaran melalui media online

Selain menggunakan teknik promosi komunikasi langsung (Personal Selling) dan media cetak mediafarm hidroponik juga menggunakan media social seperti whatsapp dan instagram dalam melakukan promosi.

7. Kemudian kami melakukan evaluasi terhadap usaha yang kami buat.

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan dilakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan dari tahap produksi sampai tahap sebelum produksi sampai tahap produksi dengan laam waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang didapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

8. Tahap terakhir penyusunan laporan akhir

Pelaksanaan penyusunan laporan akhir dibuat setelah semua langkah dilakukan.

Tabel 3.13 Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan Ke I				Bulan Ke II				Bulan Ke III				Bulan Ke IV				Bulan Ke V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■																		
2	Survey Bahan Baku			■	■																
3	Pelatihan dan Praktek				■																
4	Pubblikasi dan Promosi						■														
5	Produksi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Pemasaran									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Evaluasi										■				■				■	■	■
8	Pembuatan Laporan																	■	■	■	■

F. Analisi Peluang Usaha

Ada banyak kelebihan dari penanaman menggunakan cara hidroponik dibandingkan dengan cara konvensional. Dimana cara ini dapat mengefesiensi lahan yang terbatas,

tidak memerlukan tanah dalam jumlah banyak, serta lebih mudah mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman.

Cara hidroponik dapat menghasilkan tanaman yang lebih berkualitas karena tidak mengandung pestisida dan sangat alami. Sehingga tanaman hidroponik mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman lainnya. Tentu saja hal tersebut merupakan potensi peluang usaha yang menguntungkan dan menja..

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan produksi ditemukan beberapa kendala dalam kegiatan produksi penyemaian, dari hasil penyemaian terdapat banyak bibit yang gagal tumbuh pada saat penyemaian di rockwool, dari permasalahan ini tim dapat memecahkan masalah ini dengan mencelupkan bibit selada dan pakcoy ke air dan angkat, lalu bungkus menggunakan kain atau tisu yang basah selama satu hari atau sampai bibit pecah, ini dilakukan agar sayuran lebih mudah tumbuh saat dipindahkan ke roockwoll dan pada saat pertumbuhan tim menemukan kendala sayuran hidroponik terserang hama belalang, lalat daun. Jadi sayuran hidroponik mengalami kegagalan bibit yang tidak layak lalu tim mencoba lagi untuk melakukan penyemaian pada produksi berikutnya.

Berdasarkan analisis pasar yang telah dilakukan, Mediafarm Hidroponik mempunyai peluang yang cukup tinggi. Karena adanya keunggulan dari produk sayuran konvensional. Permasalahan yang dialami dalam pemasaran yakni, pada awalnya produk sayuran hidroponik kurang diterima dipasaran karena masih banyak masyarakat yang

belum mengetahui apa itu sayuran dan manfaat hidroponik dibandingkan dengan sayuran biasa. Analisis kelayakan finansial pada usaha sayuran Mediafarm Hidroponik dilakukan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan menguntungkan dan efisien berdasarkan perhitungan struktur biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha dan titik impas. Perhitungan analisis usaha sayuran hidroponik dalam waktu 4 bulan.

1. Analisis Kelayakan Usaha Hidroponik

Break Even Point (BEP)

Break Even Point (BEP) atau titik impas merupakan suatu pendekatan yang didasarkan pada hubungan antara penjualan dan biaya. BEP juga dapat diartikan dengan sebuah analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada para konsumen dan pada harga tertentu menutupi biaya-biaya yang timbul serta bisa juga untuk mendapatkan keuntungan atau profit.²¹

$$\text{Biaya variable per unit} = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{Harga jual} - \text{Biaya Variabel}}$$

²¹ Vivin Ulfathu Choiriyah.dkk, *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan pada Tingkat Laba yang diharapkan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. .35 No. 1 Juni 2016.

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - (\text{biaya variable} / \text{harga jual})}$$

Jadi :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel Per Unit} &= \text{Rp } .220.000 / 25,75 \text{ kg} \\ &= \text{Rp } 8.543,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Harga Jual Per Unit} &= \text{Rp } 45.000 / 25,75 \text{ kg} \\ &= \text{Rp } 1.747,- \end{aligned}$$

Selanjutnya :

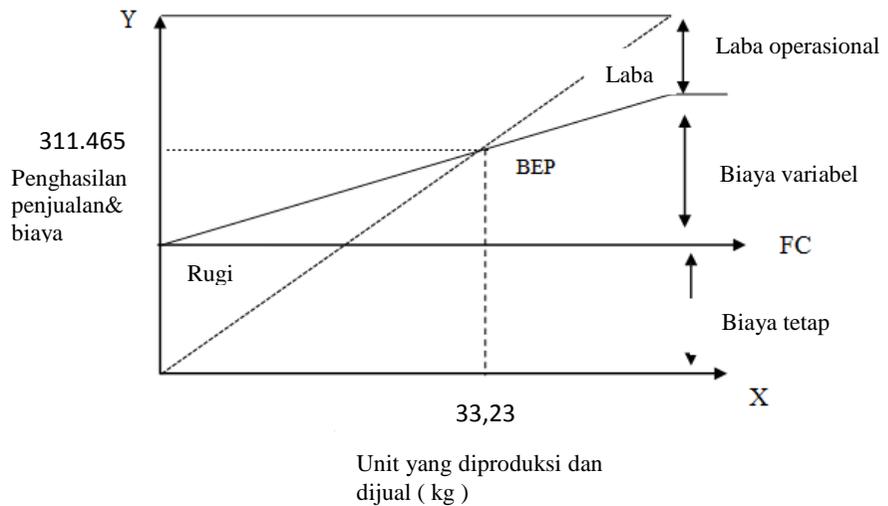
$$\begin{aligned} \text{BEP (unit)} &= \frac{1.211.600}{45.000 - 8.543} \\ &= 33,23 \text{ kg} \end{aligned}$$

Jadi usaha ini harus menjual sebanyak 37,76 unit sayuran agar mengalami titik impas (BEP)

$$\begin{aligned} \text{BEP (rupiah)} &= \frac{1.211.600}{1 - (\text{Rp } 8.543 / \text{Rp } 1.747)} \\ &= \text{Rp } 311.465,- \end{aligned}$$

Jadi, usaha ini harus mendapatkan omset menjual sayuran Rp311.465 agar terjadi BEP.

Grafik BEP



Payback Periode

Payback Periode merupakan waktu yang dibutuhkan selama periode produksi sehingga dana yang dibutuhkan untuk investasi awal dapat kembali.

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= \frac{\text{Break Event Point}}{\text{Jumlah unit yang diproduksi setiap bulan}} \\ &= \frac{33,23 \text{ kg}}{25,75 \text{ kg}} \\ &= 1,2 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas bisa dilihat bahwa bisnis akan mencapai titik impasnya setelah 1,2 bulan. Berarti jangka waktu agar kembalinya investasi pada usaha mediafarm hidroponik adalah 1,2 bulan, dimana dalam

sebulan dapat memproduksi 2 kali, berarti kemabalinya investasi awal adalah 3 kali produksi sayuran hidroponik.

R/C Ratio

Untuk mengetahui usaha hidroponi menguntungkan atau tidak digunakan rumus R/C ratio sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{R/C ratio} &= \frac{\text{total penerimaan}}{\text{Total biaya}} \\ &= \frac{\text{Rp 9.270.000}}{\text{Rp 2.971.600}} \\ &= 3,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, bisa dilihat bahwa R/C ratio lebih dari 1 sehingga bisa dikatakan bahwa usaha Mediafarm Hidroponik LAYAK untuk dijalankan

Jadi usaha sayuran hidriponik ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena keuntungan yang didapat dari usaha ini adalah sebesar Rp 6.298.400,- dari total biaya produksi sebesar Rp2.971.600,-. Dan untuk mendapatkan titik impas atau Break Even Point (BEP) dalam penjual sayuran hidroponik, maka harus menjual

sebanyak 33,23kg sayuran pokcoy dan selada dengan omset sebesar Rp 311.465,- sehingga untuk mendapatkan kembali modal yang dikeluarkan usaha ini memerlukan waktu \pm 1,2 bulan.

B. Hasil yang dicapai berdasarkan luaran program

1. Sosialisasi sistem perlindungan paten, Sertifikat paten dan Pasca pendaftaran Paten

Kekayaan intelektual terbagi menjadi 3 bagian yaitu Hak Cipta dan hak Terkait, Hak Kekayaan Industri, Kekayaan intelektual Komunal. Paten adalah kekayaan intelektual yang terdapat pada bagian Hak Kekayaan Industri. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada investor atas hasil invensinya dibidangan teknologi untuk jangka tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Paten sederhana adalah setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana. Paten sederhana

diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan paten sederhana.²²

Para pelaku industri yang mematenkan produknya mengaku mendapatkan keuntungan setelah mematenkan produknya, mereka mengaku aman mendapatkan perlindungan hukum, sehingga jika suatu saat produknya dicuri mereka memiliki perlindungan hukum yang kuat.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh kementerian hukum dan hak asasi manusia, kantor wilayah Bengkulu yang dilakukan pada tanggal 6 April 2021 di hotel Nala sea side yang beralamat di Jl. Pariwisata no.13 kota Bengkulu. Kegiatan ini di ikuti oleh semua anggota kelompok yaitu, Dara Delvita A, Sulistiyani Rahma Sari, dan Maylanda sebagai peserta sosialisasi sistem perlindungan paten, sertifikat paten dan pasca pendaftaran paten dengan narasumber dari Direktorat paten,DTLST dan rahasia dagang yaitu ibu Ika Ahyani Kurniawati, S.H., LL.M. Dalam mengikuti sosialisasi ini peserta tidak dipungut biaya, semua biaya di tanggung pihak penyelenggara.

²² Ditektorat Jendral Kekayaan Intelektual, *Apa itu paten*, <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan>

Prosedur Pendaftaran Paten Baru

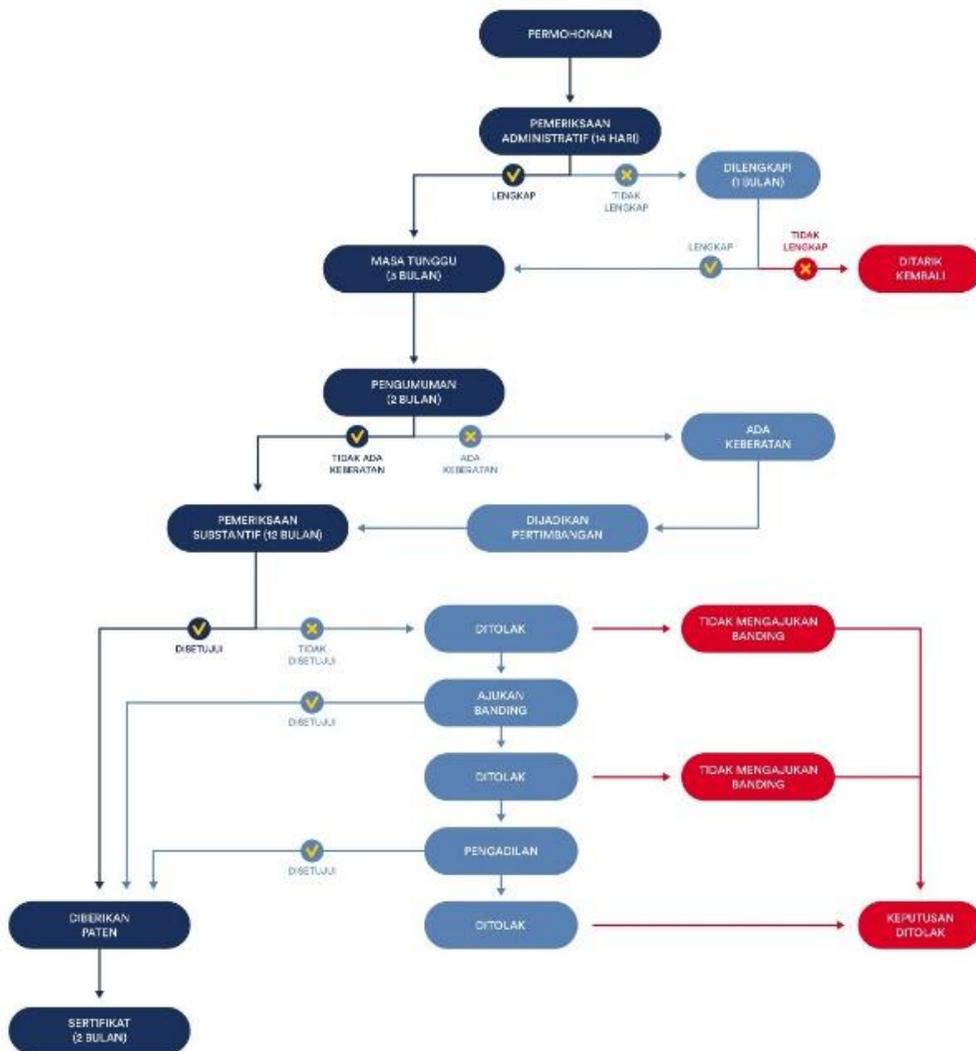
Para inventor yang akan mendaftarkan paten dapat mengikuti prosedur sebagai berikut:²³

- a. Registrasi akun paten pada halaman **dgip.go.id** yang bisa dilakukan di kanwil Kemenekumham.
- b. Pilih **Buat Permohonan Baru** untuk membuat permohonan baru.
- c. Unggah data dukungan yang dibutuhkan.
- d. Isi seluruh formulir yang tersedia
- e. Lakukan pembayaran dengan klik **Pemesanan kode billing paten.**
- f. Lakukan pembayaran dengan klik **Pemesanan kode billing substantif**
- g. Jika dirasa semua telah diisi dengan benar selanjutnya klik **selesai**
- h. Permohonan sedang di proses

²³ Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, *Syarat dan Prosedur Permohonan Paten*, <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/syarat-prosedur>.

Alur bisnis proses pendaftaran paten sederhana

Gambar: 4.1 Alur paten sederhana



Sumber: dgip.co.id (2021)

Data dukungan yang di unggah:

Adapun data yang harus di penuhi sebagai berikut:

1. Deskripsi Permohonan Paten dalam Bahasa Indonesia.
2. Klaim.
3. Abstrak.
4. Gambar Invensi (PDF) dan Gambar untuk Publikasi (JPG).
5. Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor.
6. Surat Pengalihan Hak (jika inventor dan pemohon berbeda atau pemohon merupakan badan hukum).
7. Surat Kuasa (jika diajukan melalui konsultan).
8. Surat Keterangan UMK (jika pemohon merupakan usaha mikro atau usaha kecil).
9. SK Akta Pendirian (jika pemohon merupakan lembaga pendidikan atau litbang pemerintah)

C. Potensi Keberlanjutan usaha

Karena minat masyarakat yang terbilang tinggi dalam mengkonsumsi sayuran hidroponik maka prospek masa depan usaha ini akan sangat bagus sehingga usaha ini dapat berlanjut hingga lebih maju dan baik lagi. Usaha ini akan tetap bertahan walaupun menghadapi persaingan dengan pelaku usaha serupa maupun usaha yang lainnya.

Keberlanjutan usaha ini akan terus berlanjut dengan produk yang lebih berinovasi, dan memperluas pangsa pasar khususnya untuk provinsi Bengkulu dan luas kota. Dan melihat tingginya minat masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehat, mendorong penulis untuk menciptakan berbagai makan atau cemilan yang sehat dari produk sayuran hidroponik.

Selain itu potensi keberlanjutan usaha ini memiliki potensi yang besar Karena pemilik usaha yang telah mempatenkan jenis usahanya. Keuntungan pelaku usaha yang telah mempatenkan produknya mereka akan mendapatkan perlindungan hukum, sehingga jika suatu saat produknya dicuri mereka memiliki perlindungan hukum yang kuat.

Dengan memiliki bukti legal melakukan kegiatan usaha harapan penulis terhadap usaha sayuran Mediafaram Hidroponik ini mengalami kemajuan dan peningkatan baik dari segi teknologi, pendapatan yang lebih pesat sehingga usaha ini dapat meperluas atau memperbesarr usahanya dan menambahkan lebih banyak jenis sayuran. Tidak hanya menjadi tempat produksi usaha melainkan menjadi tempat penelitian(magang), menjadi agrowisata dan menjadi peluang besar membuka lapangan pekerjaan agar berkurangnya tingkat pengangguran.

D. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam produksi budidaya sayuran Mediafarm Hidroponik yaitu pengecekan persiapan apa saja yang masih belum optimal, sehingga akan meminimalkan resiko pada proses produksi mulai dari pembibitan sampai panen sehingga bisa langsung di pasar kepada semua konsumen. Dalam proses produksi sayuran Hidroponik ini penulis dan tim menemukan beberapa kendala dalam proses produksi dan pemasaran, salah satunya adalah terserang hama belalang dan mengamami kegagalan bibit yang tidak layak, dan susahny melakukan pemasaran pada saat memperkenalkan produk Hidroponik karena belum banyak masyarakat yang mengetahui manfaat sayuran hidroponik

Untuk menganalisis keuntungan produk sayuran hidroponik ini, maka perlu mempertimbangkan kebijaksanaan dalam menetapkan harga yang sesuai dengan harga pasar yang ada di kota Bengkulu sehingga dapat menghindari kerugian.

Dari evaluasi disimpulkan bahwa produk sayuran Mediafarm hidroponik menetapkan harga sebesar Rp 45.000/kg atau Rp25.000/paket sayuran. Adapun keuntungan dari evaluasi yang dilakukan dapat mengetahui posisi

keuangan, dan dapat menentukan penetapan harga dengan menggunakan rumus BEP.

BAB V

PENUTUP

F. Kesimpulan

Dengan dijalankan usaha sayuran hidroponik ini yaitu untuk mengembangkan dan memanfaatkan peluang bisnis menanam sayuran di lokasi yang tidak memiliki lahan luas seperti diperkotaan, dan dapat menjadi peluang usaha agar mengurangi tingkat pengangguran di kota Bengkulu. Usaha sayuran hidroponik ini dapat dijadikan pilihan masyarakat untuk memulai hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran organik.

Dari evaluasi dapat disimpulkan bahwa produk sayuran Mediafarm Hidroponik telah melakukan kelayakan finansial dalam menjalankan usaha. Dari hasil analisis yang telah dibahas diatas, menyatakan bahwa usaha Mediafarm Hidroponik ini dinyatakan layak karena keuntungan selama 4 bulan produksi sayuran dengan perolehan total penjualan sebesar Rp 9.270.000,- dan laba bersih sebesar Rp 6.298.400,- maka usaha ini sudah dikatakan layak untuk di jalankan karena sudah melebihi dari batas investasi awal yang di keluarkan yaitu sebesar Rp 2.971.600. Dengan melihat hasil penjualan ini menggambarkan bahwa sayuran hidroponik dari Mediafarm Hidroponik ini sudah di minati oleh konsumen.

Dan untuk mendapatkan titik impas atau Break Even Point (BEP) dalam penjual sayuran hidroponik, maka harus menjual sebanyak 33,23kg sayuran pokcoy dan selada dengan omset sebesar Rp 311.465,- sehingga untuk mendapatkan kembali modal yang dikeluarkan usaha ini memerlukan waktu $\pm 1,2$ bulan.

G. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun sehingga penyusunan laporan di masa mendatang akan lebih baik lagi. Untuk itu penyusun mohon saran dalam melengkapi laporan ini dan di harapkan dengan di susunnya laporan ini dapat di jadikan panduan untuk membuat laporan usaha serta dapat menambah lapangan kerja baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di kota Bengkulu maupun di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ardian, M. 2007. *Tanaman Hidroponik*. Jakarta: Pasca Umum.
- Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual. *Apa itu Paten*. <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan>. (diakses 10 april 2021).
- Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual. *Syarat dan Prosedur Permohonan Paten*. <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/syarat-prosedur>. (diakses 10 april 2021)
- Doni Sahat Tua Manalu dan Lavyna Br Bangun. 2020. *Analisis Kelayakan Finansial Selada Keriting dengan Sistem Hidroponik (Studi Kasus PT Cifa Indonesia)*. AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies, pp.
- Firmansyah, Anang. 2019. *Pemasaran Produk dan Merek: Planning & Strategy*. Surabaya: Qiara Media.
- Kasmir dan Jakfar. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi ke-2*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Lingga, P. 2009. *Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Mulyati, Dety. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jurnal ilmiah Akuntansi. Vol 8 no 2.
- Padangaran, Ayub M. 2013. *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Bogor: IPB-Pres.

- Purnomo, Rochmat Aldy dkk. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo:Ummuh Ponorogo Press.
- Sediaoetomo.2014. *Budidaya Usahatani Sayuran dan buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2006. *Analisis usahatani*. Jakarta:UI-Press.
- Subagyo,Ahmad.2007. *Studi Kelayakan Teori dan aplikasi*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Suhardiyanto,H. 2011. *Teknologi Ramah Tanaman untuk Iklim tropika basah*. pemodalalan dan pengendalian lingkungan. Bogor:IPB pres.
- Sulistyo, Anang dan Marsel, Ana. 2021. Analisis Keuntungan dan Rentabilitas Usaha Selada hidroponik di Azzahra Hidroponik Kota Tarakan. *Jurnal Pertanian Borneo*, volume 4, no 1.
- Sumarni dan rosliani. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Sistem Hidroponik*. Jakarta:balai penelitian tanaman sayuran.
- Suratman. 2001. *Studi Kelayakan proyek Teknik dan prosedur penyusunan laporan*. Yogyakarta: J&J Learning.
- Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis:Teknik menganalisis Rencana Bisnis secara Konfrehensif*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis edisi ke-3*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Vivin Ulfathu Choiriyah, dkk. 2016. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan pada Tingkat Laba yang diharapkan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. .35 No. 1.

Wibisono dan Asriyanti. 2013. *Hidroponik Indonesia Bercerita*. Jakarta: Griya Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Dara Delvita A
NIM : 1711140059
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Maylanda (NIM: 1711140062)
2. Sulistiyani Rahma Sari (NIM: 1711140041)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan
Budidaya tanaman sayuran Hidroponik "MEDIAFARM Hidroponik"

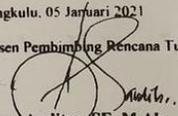
III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan:

Laporkan Per Stepnya

Bengkulu, 05 Januari 2021

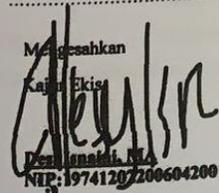
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir


Lucy Anditya SE, M.Ak
NIDN: 2006018202

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan
Ketua Ekis

Pengetahuan N/A
NIP: 197412072006042001

Bengkulu, 05 Januari 2021
Ketua Tim

Mahasiswa

Dara Delvita A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0173/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M. A.
NIP. : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Lucy Auditya, M. Ak.
NIDN. : 2006018202
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan program kreativitas mahasiswa ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Dara Delvita A
NIM : 1711140059
2. N A M A : Maylanda
NIM : 1711140062
3. N A M A : Sulistiyani Rahma Sari
NIM : 1711140041
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Kewirausahaan Budidaya Tanaman Sayuran Hidroponik
" MEDIAFARM HIDROPONIK "

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 03 Februari 2021

Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0911/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA : Dra. Fatimah Yunus, M.A.
NIP : 196303192000032000
Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : Yenti Sumarni, M.M.
NIP : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft Program Kreativitas Mahasiswa, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. Nama : Dara Delvita Alhidayah
Nim : 1711140059
 2. Nama : Maylanda
Nim : 1711140062
 3. Nama : Sulistiyani Rahma Sari
Nim : 1711140041
Prodi : Perbankan Syariah
- Judul Tugas Akhir : BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN HIDROPONIK
"MEDIAFARM HIDROPONIK"
- Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 07 Juli 2021

Dekan

Dr. Asnaini, M.A.
NIP/197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iambengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dara Delvita A (1711140059)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, M. A.
Judul Tugas Akhir PKM : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik (Mediafarm Hidroponik)

No	Hari /Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 06 Jan 2021	- Pedoman - Fokus PKM	- Sesuaikan dengan pedoman FEBI - Sesuai tugas masing-masing	A
2.	Senin, 08 Feb 2021	- ACC Judul	- Laksanakan kegiatan	B
3.	Senin, 21 Juni 2021	- Pembimbing 2	- Ajukan Pengganti Pembimbing	C
4.	Kamis, 19 Agst 2021	- Laporan PKM	- Perbaiki Penulisan	D
5.	Rabu, 25 Agst 2021	- ACC	- Proses Ujian	E

Bengkulu, 25 Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP: 19630319200032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Racaan Fatah Pagar Desa Kota Bengkulu 38211
Telp: 0736151725-51171-51172-53879 Faksim: 073615171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dara Delvita Alhidayah (1711140059)
Maylanda (1711140062)
Sulistiyani Rahma Sari (1411140041)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Lucy Auditya, S.E. M.AK
Judul Tugas Akhir PKM : Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan
Budidaya Tanaman Sayuran Hidroponik
Mediafarm Hidroponik

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin/ 14 Des 2020	Perencanaan PKM	- Tentukan produk . - Buat rencana kemasan . - buat Proposal usaha.	
2.	Selasa/ 29 Des 2020	Proposal	- penulisan proposal sesuaikan dengan pedoman . - proposal di perjelas lagi setiap bagiannya.	
3.	Selasa/ 5 Jan 2021		- Proposal di ACC, lanjutkan / laksanakan kegiatan PKM. - laporkan setiap	

4.	Rabu/ 17 Feb 2021	Laporan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - lakukan pembuatan laporan proses produksi. - lakukan promosi produk yang dihasilkan 	
5.	Selasa/ 6 Apr 2021		<ul style="list-style-type: none"> - silahkan buat laporan kegiatan kelompok dan tentukan laporan individu 	
6.	Senin/ 7 Jun 2021		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan dokumentasi - perluas lagi kegiatan promosi 	

Bengkulu, 23 Agustus 2021

Mengetahui,

Ka. Prodi Perbankan Syariah

26 / 8 - 2021

Yosi Arisandy, M.M

NIP. 198508012012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Radeo Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

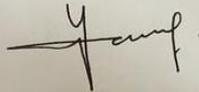
Nama Mahasiswa : Dara Delvita A
NIM : 1711140059
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Judul Tugas Akhir PKM : Analisis Kelayakan Finansial Usaha Sayuran Dengan Sistem Hidroponik Pada Produk Mediafarm Hidroponik.

No	Hari /Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin 26 Juli 2021	Judul	- Mencari Referensi Judul tentang Penelitian terdahulu.	Y
2.	Selasa 3 Ags 2021		- Latar belakang dan rumusan masalah disesuaikan dengan Laporan Masing-masing.	Y
			- Tambahan umum Sesuaikan dengan teori dan praktiknya. Dan Sistemika sesuai dengan Pedoman.	Y
3	Kamis 5 Ags 2021	Luaran TA diharapkan	- Rumusan dan rumusan rumusan dan rumus laporan	Y
			- Materi materi sumber dan materi	Y

			<p>Penyempurnaan gambar media hidroponik. dan - bila sudah benar itu digunakan.</p>	Yp
			<p>Buat gambar lain ditampung supaya melambatkan kehalusan.</p>	Yp
A	Jumat 6 Ags 2021	Itasi Analisa	<p>Laporan gambar hasil penelitian karna setiap saat ada hasil.</p>	Y.
			<p>Supaya dengan apa yang di tentukan.</p>	Yp.
S	Senin, 9 Ags 2021		<p>Tampilan di perancis gambar media dan proses produksi hidroponik.</p>	Yp.
			<p>- hasil: perkembangan situasinya kumudu, misalkan.</p>	Yp

Bengkulu, 2021

Pembimbing II

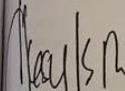


Yenti Sumarni, M. M

NIP. 197904162007012020

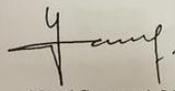
6.	Selasa, 11 Aqs 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis keuangan di Pajelas . - Sesuaikan dengan teori dan hasil perumusan - Analisis uji kelayakan di Pajelas Sesuaikan dgn teori dan hasil perumusan 	Y
7.	Jum'at, 13 Aqs 2021		Tambahkan teori yang menjadi dasar dalam perumusan masalah dan menguji Analisis Kelayakan.	Y.
8.	Rabu, 18 Aqs 2021		ACC Lanjut Pembimbing I	Y

Mengetahui
Ketua Jurusan



Desi Ispaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Agustus 2021
Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)

Nomor Permohonan Number of Application	: S21202100785	Tanggal Permohonan Date of Submission	: 03-Feb-2021
Jenis Permohonan Type of Application	: PATEN SEDERHANA	Jumlah Klaim Total Claim	: 3
Judul Title	: budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan metode hidroponik nutrient film technique (NFT)		
Abstrak Abstract	: Abstrak Budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan metode Hidroponik Nutrient Film Technique (NFT) 5 Hidroponik sistem NFT menggunakan larutan air yang sudah dicampur dengan nutrisi sebagai pengganti tanah. Larutan tersebut mengalir akar tanaman secara berkala dan menggunakan timer untuk mengendalikan pompa air. Hasil panen dengan sistem hidroponik bertumbuh dengan baik mengingat akar tanaman selalu terisi dengan pasokan oksigen yang cukup. Hasilnya pun tidak kalah segar dan menguntungkan. 10 Teknologi pertanian modern seperti hidroponik juga dinilai sangat ramah lingkungan dan terminimalisir dari adanya pestisida. Air yang digunakan pun tergolong hemat, Anda tidak perlu khawatir dengan adanya kontaminasi apapun karena sistem hidroponik mengutamakan nutrisi dalam larutan air. Namun, dibalik kemudahan tersebut, ada beberapa kelemahan. Tidak semua tanaman dapat ditanam dengan menggunakan sistem hidroponik 15 NFT, contohnya adalah tanaman besar seperti wortel, lobak, dan daun seledri. Pompa air yang terus menerus menyala juga menyebabkan penggunaan listrik yang cukup besar. Dan bertujuan untuk menciptakan tarap hidup sehat dan dapat meningkatkan informasi kepada masyarakat akan industry pangan dan teknologi mengenal tanaman hidroponik sebagai salah satu produk ramah lingkungan yang bebas dari bahan kimia, menyadarkan 20 masyarakat akan pentingnya kesehatan, dan menjadi metode pertanian organik yang efisien dan efektif serta berdaya produksi tinggi, terpenuhinya kebutuhan terhadap sayursayuran organik di masyarakat.		

Permohonan PCT (PCT Application)

Nomor PCT PCT Number	:	Nomor Publikasi Publication Number	:
Tanggal PCT PCT Date	:	Tanggal Publikasi Publication Date	:

Pemohon (Applicant)

Name (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
Dara Delvita Alhidayah	Jl. Unib Permai II NO 28 RT 12 RW 03 kel Pematang Gubernur	089659750567 daradelvita1998@gmail.com

Penemu (Inventor)

Nama (Name)	Warganegara (Nationality)	Alamat (Address)	Surel/Telp. (Email/Phone)
Dara Delvita Alhidayah	Indonesia	Jl. Unib Permai II No 28 Rt 12 Rw 03 Kel Pematang Gubrnur Kec. Muara Bangkahulu kota Bengkulu	daradelvita1998@gmail.c om 089659750567



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan. Hibrida XV Telp. (0736) 51160 Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 530/ *es* /03.1/D.Perindag /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Pemilik : **1.DARA DELVITA ALHIDAYAH**
2.MAYLANDA
3.SULISTIYANI RAHMA SARI

Alamat : JK.Unib Permai 11 NO.53 Rt.012 RW.03 Kel.
Pematang Gubernur Kec.Muara Bangkahulu Kota
Bengkulu.

Nama usaha : **"MEDIAFARM HIDROPONIK"**

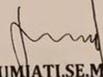
Komoditi : SAYURAN

NO.HP : 089659750567

Adalah benar industri kecil dan menengah (IKM) tersebut diatas terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu pada Bidang Industri.

Demikian untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya

Bengkulu, 02 Februari 2021
An. Kepala Dinas Perindustrian dan
Perdagangan Kota Bengkulu
Kabid Industri


SUMIATI.SE.MM
NIP.197109142002122002

Biodata Dosen Pendamping 1

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Fatimah Yunus, M.A
2	NIP/NIDN	1963031920032003
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Pangkat, gol/Jabatan	Pembina (IV/A)
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 19 Maret 1963
6	Alamat Email	Fatimahyunus13@gmail.com
7	Nomor Telepon/Hp	0813-6726-7945

2. Riwayat Pendidikan Formal/Non Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	S1	IAIN	1991
2	S2	UMJ	2007
3	S3		

3. Rekam Jejak Tri Dharma PT (tiga tahun terakhir)

a. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Fiqh Ibadah	Wajib	2
2	Fiqh Haji dan Umroh	Wajib	4

b. Penelitian

No	Judul	Penyandang Dana	Tahun/ Output
1	Multipier Efec keberdaan Kelapa Sawit	mandiri	2018
2	Pemetaan SDM Dosen / Karyawan FEBI	APBD/DIPA	2019

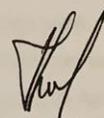
c. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Penyandang Dana	Tahun/Output
1	Kampung Zakat, Moel Pemberdayaan Berbasis Zizwaf	DIPA/APBD	2020
2	Pendamping Koprasi An-Nida	Mandiri	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan,saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir PKM Mahasiswa yang dibimbing.

Bengkulu, 26 Agustus 2021



Dra. Fatimah Yunus, M.A.

NIP. 19630319200032003

Biodata Dosen Pendamping II

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Yenti Sumarni, M.M
2	NIP/NIDN	1979041620070122020
3	Jenis Kelamin	Pwempuan
4	Pangkat, gol/Jabatan	III c / Lektor
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Muara Karang, 16 April 1978
6	Alamat Email	yentisumarni@gamil.com
7	Nomor Telepon/Hp	0819-1930-2444

2. Riwayat Pendidikan Formal/Non Formal

No	Pendidikan	Asal Sekolah
1	SD	SD N 16 Sumsel
2	SMP	SMP Kopri Sumsel
3	SMA	Bima Cipta Sumsel
4	S1	UNIB
5	S2	UNIB

3. Rekam Jejak Tri Dharma PT (tiga tahun terakhir)

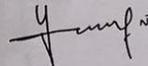
Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Ilmu Manajemen	Wajib	2
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir PKM Mahasiswa yang dibimbing.

Bengkulu, 26 Agustus 2021



Yenti Sumarni, M.M
NIP.197904162007012020

BIODATA DIRI

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dara Delvita Alhidayah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Perbankan Syariah,
4	NIM	1711140059
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 11 September 1998
6	E-mail	Daradelvita1998@gmail.com
7	Nomor Telp / HP	0896-5975-0567

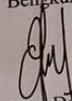
Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama	SD N 71 Kota	SMP Prakarya	SMA N 8 Kota
Institusi	Bengkulu	Jawa Barat	Bengkulu
Jurusan	-	-	IPA
Tahun	2005-2011	2011-2014	2014-2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir PKM Mahasiswa yang dibimbing.

Bengkulu, 26 Agustus 2021

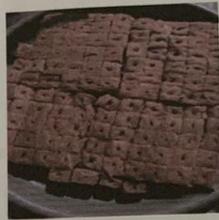

Dara Delvita A
Nim: 1711140059

LAMPIRAN GAMBAR

A. Proses Penyemaian



(Pemecahan bibit)



(Meletak bibit ke Rockwool)



(Pertumbuhan hari ke 2 penyemaian)

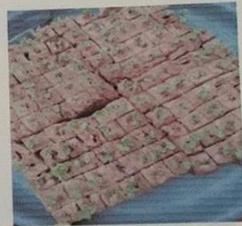


(Pertumbuhan hari ke 4 penyemaian)





(Pertumbuhan hari ke 6 penyemaian)



(Pertumbuhan hari ke 8 penyemaian)



(Pertumbuhan hari ke 10 penyemaian dan siap di pindahkan)

B. Peremajaan sampai siap panen



(Tanaman siap pindah ke GH)



(Hari ke 3 masa tanam)



(Hari ke 6 masa tanam)



(Hari ke 9 masa tanam)



(Hari ke 12 masa tanam)



(Hari ke 15 masa tanam)



(Hari ke 18 masa tanam)



(Hari ke 21 masa tanam)



(Hari ke 24 masa tanam)



(Hari ke 27 masa tanam)



(Hari ke 30 masa tanam)



(Sayuran siap panen)



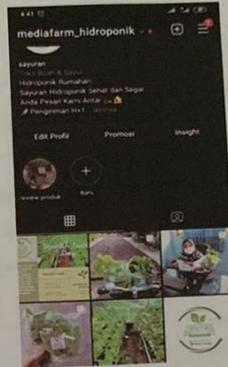
(Proses Panen)

C. pengemasan dan produk



D. Pemasaran





(Logo)



(Brosur)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: DATA DIRIVITA
: 17111410059
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	7-9-2021	Letter Balokong blm bisa	Fokuslan ke
2.		Mengantarlan judul/masalah	judul/masalah kemas
		Tarri apa yg di gunakan	Buat lcturas
			Tarri di bab II
3.		h. 7 manfaat Tarrits	Tentang kata kunci
			di judul/masalah
			→ Kegunaan Tarrits
			di bab k
4.		paruhisan (nomorik, hal, dll)	Perbaiki semai
			pepoman
5.		laporan kelompok pkm &	Harus BERBEDA
		Individu skripsi	Agar Masing 2 Fokus
			ke judul masing 2
6.		Tabel 2 yg ada	di edit lagi
7.		Kesimpulan	semakin di
		Cek lagi di skripsi	Rumusan mas

Bengkulu, 7 September 2021
Penguji Tim

Dr. Hasnaini M.A.
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Dam Divina
: 1711190019
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none">- BEP- prosedur paten- analisis keuntungan	<ul style="list-style-type: none">- Buat grafik- di per jelas- % margin keuntungan & membuat HPP (harga pokok penjualan).

Bengkulu, 7 Sept 2021
Penguji III

Rebbi
NIP

Arisumaj: M.13